



PENDAMPINGAN MASYARAKAT DALAM INOVASI PEMBUATAN LAMPU HIAS ESTETIK DARI BAMBU KELURAHAN TONDON MAMULLU

Ellyn Patadungan¹, Marniat², Wilma Dian Ardiyanti³, Marinus Ronal⁴

^{1,2,3,4}Universitas Kristen Indonesia Toraja

Corresponden Email: ellynpatadungan3485@gmail.com¹

Abstract

Making aesthetic lamps from bamboo not only utilizes natural resources in a sustainable manner but also involves community assistance to create a positive impact in the community. The abundance of bamboo resources is the reason for community service activities through training activities carried out in Mamullu Village, Tana Toraja. The mentoring began with skills training for community members, both skilled and inexperienced in bamboo crafts. This training includes techniques for selecting and preparing bamboo, assembling light structures, and installing safe electrical components. In this process, safety and sustainability aspects are emphasized to ensure high-quality and environmentally friendly final products. Sustainability promotion is an important aspect of this assistance, by educating the public about the benefits of using bamboo as a sustainable raw material. This includes an emphasis on reducing carbon footprint and the importance of supporting local industries that are environmentally friendly. By implementing holistic mentoring like this, it is hoped that the community can not only improve their skills in making aesthetic lamps from bamboo but also produce a sustainable positive impact in the social, economic, and environmental aspects around them.

Keywords: Crafts, Lamps, Bamboo

Abstrak

Pembuatan lampu estetik dari bambu tidak hanya memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan tetapi juga melibatkan pendampingan masyarakat untuk menciptakan dampak positif dalam komunitas. Melimpahnya sumber daya bambu menjadi alasan dilakukannya aktivitas pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di Kelurahan Mamullu, Tana Toraja. Pendampingan dimulai dengan pelatihan keterampilan bagi anggota masyarakat, baik yang sudah terampil maupun yang belum memiliki pengalaman dalam kerajinan bambu. Pelatihan ini mencakup teknik memilih dan mempersiapkan bambu, merakit struktur lampu, dan pemasangan komponen listrik yang aman. Dalam proses ini, aspek keamanan dan keberlanjutan ditekankan untuk memastikan produk akhir berkualitas tinggi dan ramah lingkungan. Promosi keberlanjutan menjadi aspek penting dalam pendampingan ini, dengan mengedukasi masyarakat tentang manfaat penggunaan bambu sebagai bahan baku yang berkelanjutan. Ini mencakup penekanan pada pengurangan jejak karbon dan pentingnya mendukung industri lokal yang ramah lingkungan. Dengan menerapkan pendampingan yang holistik seperti ini, diharapkan masyarakat tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam pembuatan lampu estetik dari bambu tetapi juga menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan di sekitar mereka.

Kata Kunci: Kerajinan, Lampu, Bambu

PENDAHULUAN

Zaman sudah berubah, dari pembuatan kerajinan yang tradisional hingga menggunakan mesin. Salah satunya adalah kerajinan Lampu Hias. Bentuknya yang sangat unik membuat masyarakat tertarik, dari mengkoleksi sampai ingin belajar membuatnya. Akan tetapi karena bentuknya yang

sangat unik itulah, juga bahan pembuatannya yang mudah didapat. Dan juga waktu dalam pembuatannya yang memakan waktu. Karena bentuknya yang unik ini, banyak orang yang menggunakannya sebagai hiasan dinding. Kerajinan ini mempunyai banyak manfaat, dari segi ekonomis dan juga segi kebudayaan.

Dalam kehidupan didapati banyak tantangan hidup yang harus diatasi, dihadapi bahkan diselesaikan. Meliputi tantangan bersaing dalam keadaan fisik maupun mental. Dikatakan usaha hanyalah sebagian kecil dari niat yang nantinya akan berwujud sesuai keinginan atau hanyalah hayalan belaka. Usaha ini diharapkan berpotensi bertahan, berkembang, maju dan dapat menghasilkan seperti yang diharapkan. Usaha ini juga banyak diminati oleh banyak orang terutama wanita, oleh karena itu, sangat besar harapan kami dapat menjalankan dan mengembangkan usaha ini dengan semaksimal mungkin.

METODE PROSES PRODUKSI

Proses produksi adalah cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dana) yang ada. Berikut proses produksi Lampu Hias dari Bambu:

1. Menentukan biaya bahan- bahan produksi
2. Mengumpulkan bahan untuk pembuatan Lampu Hias
 - Memilih bahan untuk lingkaran Lampu Hias
 - Memilih jenis benang yang kuat
 - Memodifikasi Bambu
3. Membuat bagian lingkaran
 - Membentuk lingkaran
 - Membuat Tiang untuk lampu
4. Langkah akhir
 - Pengecatan
 - Mengencangkan alas tiang
 - Penambahan Hiasan
 - Lampu Hias dari Bambu siap digunakan dan dijual

Bahan Baku

- Bambu: Pastikan Anda menggunakan bambu yang berkualitas baik dan tahan lama. Bambu yang biasa digunakan untuk membuat lampu hias adalah bambu hitam atau bambu betung. Pastikan bambu yang dipilih tidak terlalu kering atau terlalu basah, karena itu dapat mempengaruhi kekuatan dan keindahan produk akhir.

- **Peralatan:** Untuk memotong, membentuk, dan mengolah bambu, Anda memerlukan peralatan seperti gergaji bambu, penghalus bambu, bor, dan lain sebagainya. Pastikan peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan aman dan sesuai dengan standar keselamatan kerja.
- **Perekat:** Dalam beberapa desain lampu hias bambu, Anda mungkin memerlukan perekat khusus untuk mengikat bagian-bagian bambu yang berbeda. Pilih perekat yang kuat dan tahan lama agar lampu hias dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.
- **Komponen Lampu:** Selain bahan bambu, Anda juga memerlukan komponen lampu seperti kabel listrik, saklar, soket lampu, dan bohlam atau lampu LED. Pastikan komponen-komponen ini aman digunakan dan sesuai dengan standar keamanan listrik.
- **Dekorasi Tambahan:** Untuk memberikan sentuhan estetik yang lebih pada lampu hias bambu, Anda juga dapat menambahkan dekorasi tambahan seperti anyaman kain, hiasan alami seperti batu kecil atau cangkang kerang, atau bahkan lukisan tangan pada bagian bambu tertentu.

Peralatan Dan Perlengkapan

- **Gergaji Bambu:** Digunakan untuk memotong bambu menjadi bagian-bagian yang diperlukan sesuai dengan desain lampu hias yang diinginkan.
- **Penghalus Bambu:** Untuk meratakan permukaan bambu dan menghilangkan serat-serat kasar yang dapat mengganggu hasil akhir.
- **Bor dan Pahat:** Digunakan untuk membuat lubang-lubang untuk kabel listrik, soket lampu, dan komponen lainnya yang diperlukan dalam perakitan lampu hias.
- **Pisau Anyaman:** Jika Anda menggunakan teknik anyaman bambu untuk desain lampu hias, pisau anyaman diperlukan untuk memotong dan membentuk anyaman sesuai dengan pola yang diinginkan.
- **Alat Pengikat (Misalnya Benang atau Kawat):** Digunakan untuk mengikat atau menyatukan bagian-bagian bambu yang berbeda dalam pembuatan lampu hias.
- **Perekat Bambu:** Perekat khusus bambu digunakan untuk mengikat atau merekatkan bagian-bagian bambu yang tidak dapat diikat dengan alat pengikat biasa.
- **Komponen Lampu:** Kabel listrik, soket lampu, saklar, bohlam atau lampu LED, dan komponen-komponen lain yang diperlukan untuk membuat lampu berfungsi.
- **Peralatan Dekorasi Tambahan:** Jika ingin menambahkan dekorasi tambahan seperti anyaman kain, hiasan alami, atau lukisan tangan, Anda memerlukan peralatan sesuai dengan jenis dekorasi yang diinginkan.

BIAYA LAIN-LAIN

Berikut biaya- biaya lain yang digunakan dalam pembuatan Lampu Hias dari Bambu:

- Biaya transportasi (untuk mencari bahan)

- Biaya listrik

Cara Pembuatan

Langkah 1: Persiapan Bahan

- **Pilih Bambu yang Berkualitas:** Pilih bambu yang berkualitas baik dan sesuai dengan desain yang diinginkan. Pastikan bambu sudah kering dan bebas dari serangga atau kerusakan.
- **Potong Bambu:** Gunakan gergaji bambu untuk memotong bambu sesuai dengan panjang dan bentuk yang diperlukan untuk desain lampu hias.

Langkah 2: Perakitan Bambu

- **Buat Rangka Lampu:** Susun bagian-bagian bambu untuk membentuk rangka lampu hias. Gunakan alat pengikat seperti benang atau kawat untuk menyatukan bagian-bagian bambu yang berbeda.
- **Buat Lubang-lubang:** Gunakan bor dan gergaji mesin untuk membuat lubang-lubang pada bagian-bagian bambu yang akan digunakan dan untuk memasukkan kabel listrik, soket lampu, dan komponen lampu lainnya.

Langkah 3: Pemasangan Komponen Lampu

- **Pasang Kabel Listrik:** Masukkan kabel listrik melalui lubang yang telah dibuat pada bambu rangka lampu. Pastikan kabel terpasang dengan aman dan sesuai dengan standar keselamatan listrik.
- **Pasang Soket Lampu:** Letakkan soket lampu pada bagian yang telah disiapkan dan pastikan terhubung dengan baik dengan kabel listrik.
- **Pasang Lampu atau Bohlam:** Pasang bohlam atau lampu LED pada soket lampu yang telah terpasang dengan baik. Pastikan lampu dapat menyala dengan baik.

Langkah 4: Finishing dan Dekorasi

- **Perbaiki dan Haluskan Permukaan:** Gunakan penghalus, untuk meratakan dan menghaluskan permukaan bambu yang kasar atau tidak rata.
- **Dekorasi Tambahan:** Jika diinginkan, tambahkan dekorasi tambahan seperti anyaman kain, hiasan alami, atau lukisan tangan pada lampu hias bambu.

Langkah 5: Uji Fungsi dan Keamanan

- **Uji Fungsi Lampu:** Pastikan lampu dapat menyala dengan baik dan berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.
- **Periksa Keamanan:** Periksa semua koneksi kabel listrik dan komponen lampu untuk memastikan tidak ada kebocoran atau risiko keamanan lainnya.

Langkah 6: Selesai dan Siap Digunakan

- Setelah lampu hias bambu selesai dibuat dan diuji, Anda dapat mengatur penempatan lampu di ruang atau area yang diinginkan. Pastikan untuk merawat dan membersihkan lampu secara berkala agar tetap terjaga keindahannya dan aman digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan masyarakat dalam inovasi pembuatan lampu estetik dari bambu dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yang melibatkan partisipasi dan pelibatan aktif dari masyarakat setempat. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan:

1. Pengumpulan Informasi dan Kajian Awal:
 - Tim proyek atau inisiatif dapat melakukan studi awal untuk memahami potensi dan tantangan dalam pengembangan lampu estetik dari bambu.
 - Melibatkan komunitas lokal untuk memahami pengetahuan dan keterampilan tradisional yang dapat diterapkan dalam inovasi ini.
2. Pelatihan dan Pendidikan:
 - Mengadakan sesi pelatihan untuk masyarakat tentang teknik pembuatan lampu dari bambu yang estetik dan juga ramah lingkungan.
 - Memastikan bahwa keterampilan yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan pasar dan standar keamanan serta estetika.
3. Pemasaran dan Penerapan:
 - Mendukung pemasaran produk lampu bambu melalui saluran lokal dan online.
 - Membangun jejaring untuk mendukung distribusi dan promosi produk, serta mengidentifikasi peluang pasar potensial.
4. Pemantauan dan Evaluasi:
 - Melakukan pemantauan terhadap respons pasar dan umpan balik dari masyarakat terkait kualitas dan kepuasan pengguna.
 - Menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki dan mengembangkan produk lebih lanjut.
5. Pembinaan dan Keberlanjutan:
 - Memastikan bahwa masyarakat lokal dapat mempertahankan dan mengembangkan keterampilan dalam pembuatan lampu bambu.
 - Menyediakan dukungan jangka panjang dalam hal bahan baku, pelatihan tambahan, dan pemasaran produk.

Dengan pendekatan ini, pendampingan masyarakat dalam inovasi pembuatan lampu estetik dari bambu tidak hanya meningkatkan keterampilan ekonomi masyarakat lokal tetapi juga melestarikan warisan budaya dan lingkungan alam sekitar.

Dokumentasi kegiatan:





Gambar 1 Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian

KESIMPULAN

Lampu hias estetik dari bambu memiliki manfaat yang lebih dari sekadar dekorasi ruangan. Saat dinyalakan, lampu hias ini memberikan suasana yang tenang dan damai, yang sangat membantu dalam meredakan stres, sakit kepala, dan beban pikiran setelah seharian beraktivitas. Kehangatan dan cahaya lembut yang dihasilkan oleh lampu hias ini menciptakan atmosfer yang mendukung tidur berkualitas. Selain manfaat kesehatan, kerajinan lampu hias dari bambu juga memiliki nilai estetika

tinggi. Keindahan lampu hias ini terlihat dari beragam model, warna, dan bahan yang digunakan. Pemilihan desain yang unik dan kreatif, serta kombinasi warna yang harmonis, menjadikan lampu hias ini sebagai elemen dekorasi yang menarik. Selain fungsional, lampu hias dari bambu juga memiliki nilai artistik yang mempercantik ruangan, menjadikannya produk yang diminati oleh berbagai kalangan untuk memperindah interior rumah mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, R., et al. (2018). Pengembangan Lampu Hias dari Bambu sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa X. *Jurnal PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)*, Vol. 1(1), halaman 12-18.
- Susanto, B., et al. (2019). Inovasi Lampu Taman Berbahan Baku Bambu untuk Menunjang Ekowisata Desa Y. *Jurnal PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)*, Vol. 2(2), halaman 45-51.
- Dewi, A., et al. (2020). Pemanfaatan Limbah Bambu untuk Pembuatan Lampu Gantung Estetik di Kota Z. *Jurnal PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)*, Vol. 3(1), halaman 23-29.
- Utami, F., et al. (2021). Optimalisasi Desain dan Produksi Lampu Dekoratif dari Bambu untuk Peningkatan Potensi Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Y. *Jurnal PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)*, Vol. 4(2), halaman 78-84.
- Cahyani, D., et al. (2022). Implementasi Teknologi Lampu Bambu sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Z. *Jurnal PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)*, Vol. 5(1), halaman 36-42.